

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945 yang berkesinambungan dan peningkatan serta pelaksanaan pembangunan nasional perlu semestinya dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus diperhatikan keserasian, keselarasan serta keseimbangan.<sup>1</sup>

Pembangunan pertanian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan perekonomian. Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) sumber-sumber alam disebut modal dasar pembangunan nasional sekaligus harus diakui bahwa kekayaan alam Indonesia sebagian besar baru bersifat potensi yang belum dikembangkan, dan bahwa keadaan sumber daya alam dan lingkungan hidup semakin rawan karena perusakan dan pencemaran.<sup>2</sup>

Menurut Sastradipoera istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani *oikonomia* yang artinya manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan. Disini sastradiopoera lebih menekankan pada persoalan rumah tangga, dan fokus pada masalah

<sup>1</sup> Abdul Hakim, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta :Ekonomi Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2004), Cet Ke-2, h. 20

<sup>2</sup> T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), h. 353

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan. Dalam konteks ini, tampak bahwa pendapatan menjadi bagian sentral dari peristilahan ekonomi.<sup>3</sup>

Masalah ekonomi senantiasa menarik perhatian berbagai macam lapisan masyarakat dan individu. Berbagai penelitian telah dibuat untuk menyelesaikan masalah ekonomi tersebut. Walaupun begitu usaha untuk mencari penyelesaian yang tepat dan akurat untuk mengatasi masalah ini secara keseluruhan banyak menemui kegagalan dan sangat sedikit keberhasilan yang diperoleh.<sup>4</sup>

Pembangunan pertanian dapat dipandang sebagai pembangunan ekonomi disektor pertanian, tetapi ada yang mengemukakan bahwa pembangunan pertanian tidak hanya dapat dipandang dari segi ekonomi saja, karena pembangunan pertanian meliputi juga aspek sosial kelembagaan, teknologi dan masih banyak aspek aspek lainnya.<sup>5</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, efektif adalah berhasil guna tentang usaha atau tindakan. Dilihat dari pengertian lain, efektivitas adalah keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Yaitu hanya berbicara *output* saja, apabila organisasi telah berhasil mencapai tujuannya maka organisasi tersebut berjalan dengan efektif.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis Teoritis dan Empiris*, (Yogyakarta :Graha Ilmu , 2014), h.12

<sup>4</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Bandung: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h.1

<sup>5</sup> Triwibowo, *Pembangunan Pertanian Membangun Kedaulatan Pangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h.15

<sup>6</sup> Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Public Suatu Pengantar*, ( Yogyakarta : Erlangga, 2005 ), h. 280

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya ditemukan pula dalam buku Bintaro Tjokroamidjojo. Efektifitas adalah mencapai tujuan yang ingin dicapai lebih berdaya hasil.<sup>7</sup> Apabila seseorang berbicara tentang efektivitas sebagai orientasi kerja berarti yang menjadi pusat perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah ditetapkan pula.<sup>8</sup>

Cara lain yang dapat ditempuh oleh pemerintah untuk meningkatkan hidup kalangan miskin adalah dengan memberikan pendapatan tambahan secara langsung. Langkah yang paling lazim ditempuh oleh pemerintah dalam melaksanakan cara ini adalah dengan memberlakukan sistem kesejahteraan. Istilah kesejahteraan ini mengacu pada berbagai bentuk program bantuan pemerintah kepada warganya.<sup>9</sup>

Pupuk adalah bahan yang diberikan kedalam tanah baik yang organik maupun yang anorganik dengan maksud untuk mengganti kehilangan unsur harta dari dalam tanah dan bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor keliling atau lingkungan yang baik.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Bintaro Tjokroamidjojo, *Manajemen Pembangunan*, ( Jakarta : Haji Masagung, 1988 ), h. 3

<sup>8</sup> Sp Siagian, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2003 ), h. 171

<sup>9</sup> Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi*, ( Jakarta: Erlangga, 2003),Edisi Ke-2 Jilid 1, h. 558

<sup>10</sup> Mul Mulyani Sutedjo, *Pupuk dan Cara Pemupukan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 8

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subsidi adalah pembayaran oleh pemerintah untuk produsen, distributor dan konsumen bahkan masyarakat dalam bidang tertentu. Pupuk Subsidi merupakan suatu pemberian uang dari pemerintah yang dimaksudkan untuk membantu dan meringankan perkembangan usaha kelompok tani yang dianggap penting sekali bagi kepentingan umum dan yang tidak sanggup berjalan tanpa bantuan dari pemerintah. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan pendistribusiannya di tataniagakan dengan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di lini IV ( Pengecer Resmi sesuai Ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan No. 07/MDAG/PER/2009 tentang Pengadaan dan Distribusi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

**Tabel I.1**  
**Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun 2016, Menurut**  
**Jenis, dan Harga**

NO	JENIS PUPUK	HARGA 50 KG	HARGA 1 KG
1	UREA	90.000	1.800
2	SP 36	100.000	2.000
3	ZA	70.000	1.400
4	NPK	115.000	2.300
5	ORGANIK	20.000	500

*Sumber : Pedoman Pelaksanaan Subsidi Pupuk Tahun 2016*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 130/Permentan/SR130/11/2014. Mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

1. Pupuk subsidi adalah pupuk yang didapatkan dari pemerintah pupuk anorganik maupun pupuk organik antara lain Urea, Sp 36 Za, Npk maupun Organik yaitu Petroganik.
2. Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani dengan total lahan maksimal 2 hektar dan petambang maksimal 1 hektar setiap musim tanam berkeluarga.
3. Pupuk bersubsidi tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, multikultural, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.
4. Pupuk bersubsidi tidak bisa dibeli dengan bebas sebab untuk mendapatkannya ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dimana petani harus bergabung dalam kelompok tani.
5. Petani wajib mengisi Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang harus untuk kebutuhan kelompok.
6. RDKK harus ditandatangani oleh ketua kelompok tani dan disetujui oleh penyuluh pertanian.
7. Rekapitulasi RDKK tingkat desa disetujui oleh kepala Desa.
8. Rekapitulasi RDKK tingkat desa diajukan ketingkat kecamatan dan ditanda tangani oleh kepala Uptd disetujui oleh kepala balai penyuluh dan camat.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Rekapitulasi RDKK tingkat kabupaten harus ditanda tangani oleh kepala dinas pertanian kabupaten dan kepala badan penyuluhan pertanian kabupaten.
10. Rekapitulasi RDKK tingkat provinsi harus ditanda tangani oleh kepala dinas pertanian provinsi dan kepala badan penyuluhan pertanian provinsi.
11. Rekapitulasi RDKK tingkat provinsi kemenko pertanian sebagai dasar penyuluhan alokasi pupuk bersubsidi di Indonesia.
12. Jumlah pupuk bersubsidi yang dialokasikan kementerian pertanian tidak selalu sama dengan kebutuhan biaya petani sebab disesuaikan dengan APBN.<sup>11</sup>

Indonesia merupakan negara berkembang yang sampai saat ini jumlah penduduk miskinnya masih banyak, kemiskinan Indonesia tak sekedar terjadi karena struktur dan budaya masyarakat. Khususnya dibidang ekonomi dimulai dari pembangunan aspek maknawiyah masyarakat.yang dimaksud dengan aspek maknawiyah adalah kesadaran yang kuat bahwa ke imanan dan ketakwaan kepada Allah akan mendatangkan keberkahan hidup dan kebahagiaan merupakan tujuan utama keidupan manusia.<sup>12</sup>

Miskin adalah keadaan dimana seorang atau kelompok tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, tempat

<sup>11</sup> <http://www.kemendag.go.id/pusdiklat/news/wawasan/14> diakses pada tanggal 11 desember 2017

<sup>12</sup> Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi Islam (P3EI) universitas Islam indonesia yogyakarta atas kerjasama dengan bank indonesia, “*Ekonomi Islam*” ,(Jakarta: 2008, PT. Raja Grafindo persada)h.1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlindung, pendidikan, dan kesehatan.<sup>13</sup> Kemiskinan penduduk pedesaan menghambat mereka untuk mendapatkan pelatihan tentang teknik-teknik pertanian yang lebih produktif, membeli pupuk, pestisida, bibit unggul, dan peralatan serta mengoperasikan usaha kecil untuk menambah pendapatan mereka yang sangat kecil itu.<sup>14</sup>

Menurut Widjaja, kemiskinan adalah sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu kekurangan materi sejumlah atau golongan orang yang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku di dalam masyarakat yang bersangkutan.<sup>15</sup> Untuk itu pendekatan pemberdayaan masyarakat dan menuntaskan kemiskinan, khususnya di bidang ekonomi dimulai dari pembangunan aspek maknawiyah masyarakat. Kemiskinan dapat dikategorikan sebagai persoalan kompleks dan akan terus menjadi persoalan aktual dari masa ke masa.<sup>16</sup>

Menurut Max-Neef et al., sekurang kurangnya ada 6 macam kemiskinan yang ditanggung komoditas, yaitu :

1. Kemiskinan subsistensi penghasilan rendah, jam kerja panjang, perumahan buruk, fasilitas air bersih mahal.

<sup>13</sup> Rahardjo Adisasmito, *Dasar Dasar Ekonomi Wilayah*, (Yogyakarta: graha ilmu 2005), h.191

<sup>14</sup> M. Umer Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonomi*, (Jakrta: Gema Insani Press, 2000), h.263

<sup>15</sup> Widjaja, *Manusia Indonesia Individu Keluarga dan Masyarakat*, (Jakarta : Cv Akademika Persindo, 1986), h. 129

<sup>16</sup> Agus Sjafari, *Kemiskinan Dalam Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 9

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemiskinan perlindungan, lingkungan buruk (sanitasi, sarana pembuangan sampah, polusi), kondisi kerja buruk, tidak ada jaminan atas hak pemilikan tanah.
3. Kemiskinan pemahaman, kualitas pendidikan formal buruk, terbatasnya kemampuan dan potensi untuk mengupayakan perubahan.
4. Kemiskinan partisipasi, tidak ada akses dan control atas proses pengambilan keputusan yang menyangkut nasib diri dan komunitas.
5. Kemiskinan identitas, terbatasnya perbauran antar kelompok sosial, terfragmentasi.
6. Kemiskinan kebebasan, stress, rasa tidak berdaya, tidak aman baik ditingkat pribadi maupun komunitas.<sup>17</sup>

Islam memandang kemiskinan sebagai kurangnya rasa percaya diri yang terdapat pada individu, ketidakmauan untuk mengaktualisasikan potensi yang ada dalam bentuk kerja nyata dan serius, serta ketidakmauan untuk memberikan respek optimal terhadap adanya perputaran waktu.<sup>18</sup> Segala apa yang dibutuhkan manusia telah ada dimuka bumi ini, maka menjadi suatu kewajiban baginya untuk selalu bekerja bertebaranlah dimuka bumi untuk mencari rezeki-Nya.<sup>19</sup>

Islam sangatlah menaruh perhatian pada masalah kemiskinan karena menyangkut masalah keselamatan dan mengancam eksistensi manusia

<sup>17</sup> Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 227

<sup>18</sup> Sa'ad Ibrahim, *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-qur'an*, (Malang: UIN Press, 2007),

<sup>19</sup> Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kecana, 2014), h. 9



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kesehatan, pendidikan dan akidah. Sebagaimana Hadits Rasulullah Saw :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا (الطَّبْرِينِي)

Artinya : *Dari Anas Bin Malik Radhiyallahu Anhu Bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam Bersabda, "Hampir saja kekafiran (kemiskinan) itu menjadi kekafiran." (HR. Athabrani).*<sup>20</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memandang kemiskinan merupakan sebuah masalah. Oleh karena itu upaya mengentaskan kemiskinan merupakan anjuran dari agama Islam. Seperti firman Allah dalam QS. Al isra' ayat 26 :

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ أَمْوَالَكَ مَبْذُورًا

Artinya :*"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros." (QS. Al isra' : 26)*<sup>21</sup>

Sudah menjadi fitrah bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta berusaha dan bekerja untuk memperoleh kekayaan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Bahkan hal tersebut menjadi kewajiban bagi manusia. Namun, dalam memperoleh kekayaan manusia tidak dibebaskan begitu saja mendapatkan harta serta

<sup>20</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih Sinar Ajaran Muhammad* ( Jakarta : Gema Insani, 1991), h. 191

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *AL- Qur'an dan terjemahannya*, (semarang: CV. Toha Putra,1989), h. 556



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkannya dengan kehendak hatinya karena cara cara tersebut akan mendatangkan kekacauan dan kerusakan ditengah masyarakat.<sup>22</sup>

Tanpa disadari, salah satu tantangan pengentasan kemiskinan dalam hal ini adalah kejelasan konsep tentang kemiskinan itu sendiri. akhir akhir ini selalu menghadapi masalah ketidakjelasan konsep tentang kemiskinan, disamping buruknya pola pendataan penduduk miskin itu sendiri. Dapat disaksikan bahwa problem pembagian bantuan langsung tunai ditengah masyarakat adalah bagaimana mengatasi ketepatan peyaluran dana sasaran yang hendak tercapai.<sup>23</sup>

Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan merupakan daerah agraris yang terletak di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utara, yang sebagian besar mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah petani karet, sawit, dan sawah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis lakukan di desa Hutagodang masyarakat desa Hutagodang sebagian besar merupakan masyarakat dengan kelas ekonomi menengah. Sehingga desa Hutagodang mendapatkan perhatian dari pemerintah berupa bantuan-bantuan salah satunya pupuk bersubsidi. Program pupuk bersubsidi ditujukan bagi petani sesuai dengan kriteria penerima pupuk bersubsidi dalam Permentan No 130/ Permentan/SR 130/ 2014.

<sup>22</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2015), h. 35

<sup>23</sup> Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam*, (Malang :Uin Maliki Press, 2011), h. 29

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun berdasarkan hasil observasi di desa Hutagodang harga pupuk bersubsidi dijual diatas Harga Eceran Tertinggi (HET). Berikut adalah harga pupuk bersubsidi di desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan:

**Tabel I.2**  
**Harga Pupuk Bersubsidi di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

NO	JENIS PUPUK	HARGA 50 KG	HARGA 1 KG
1	UREA	130.000	2.600
2	SP 36	140.000	3.000
3	ZA	120.000	2.500
4	NPK	170.000	3.500
5	ORGANIK	50.000	1.500

*Sumber : observasi harga pupuk di Desa Hutagodang*

Selain itu pupuk bersubsidi yang seharusnya ditujukan bagi petani dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Permentan No 130/ Permentan/ SR 130/ 2014 justru pupuk bersubsidi di jual oleh penyalur kepada seluruh masyarakat yang ingin membeli pupuk tanda melihat kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Keadilan merupakan prinsip yang pertama dan terutama dalam pembahasan kita. Alqur'an menyerukan agar kita mengikuti prinsip ini dalam seluruh kehidupan kita. Dengan demikian akan sering kita dengar perkataan adil dan tidak adil dalam hubungan hubungan sosial. Dengan perkataan lain, persoalan keadilan juga mempermasalahkan cara-cara yang kita pakai untuk mencapai tujuan kita. Seseorang bukan saja dipaksa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memilih berbagai alternatif dalam mencapai tujuannya, tetapi juga pilihan antara yang adil dan tidak adil. Tiap-tiap pilihan ekonomi juga melibatkan pilihan etika. Hal ini juga berlaku dengan etika perdagangan yang dibuat oleh para pengusaha. Termasuk didalamnya persoalan harga yang telah ditentukan oleh pengusaha tersebut.<sup>24</sup>

Dari fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan judul : **“Efektivitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Miskin Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**.

#### B. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan fokus kepada permasalahan yang diteliti, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang **“Efektivitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Miskin Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**.

#### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem pendistribusian pupuk bersubsidi di Desa Hutagodang kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan?

<sup>24</sup>Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara,2004), h. 40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani Miskin Di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi di Desa Hutagodang kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani miskin desa Hutagodang kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani Miskin di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi di Desa Hutagodang Kecamatan Sungaikanan kabupaten Labuhanbatu selatan.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- a. Sebagai masukan pengetahuan penulis tentang efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani miskin.
- b. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang ingin mempelajari tentang sistem pendistribusian pupuk bersubsidi.
- c. Sebagai tugas dan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E) di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Suska Riau.
- d. Sebagai pengembangan disiplin ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, karena Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebahagian besar masyarakatnya masih membutuhkan bantuan dari pemerintah, peneliti memilih tempat ini karena salah satu desa yang menerima dana bantuan pupuk bersubsidi dan melihat efektivitas distribusi pupuk bersubsidi belum efektif.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan subjek oleh penulis adalah penjual pupuk bersubsidi di Desa Hutagodang. Sedangkan yang menjadi objek adalah masyarakat pembeli pupuk bersubsidi.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penerima pupuk bersubsidi di Desa Hutagodang, dengan jumlah keseluruhan 116 kk. 1 orang penyalur dan 115 penerima.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel kuota atau *Quota Sampling*. Teknik sampling ini dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan<sup>25</sup>. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *error tolerance* (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yakni 10%).<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 184.

<sup>26</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), cet ke-2, h. 151.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel peneliti :

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,1)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,01)}$$

$$n = \frac{116}{2,16}$$

$$n = 53,7$$

$$n = 54$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 54 orang.

#### 4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan angket dengan responden.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diambil dari beberapa buku yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kegiatan yang di teliti.
- b. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab dengan responden secara langsung mengenai masalah data yang dalam penelitian.
- c. Kuesioner, yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden dalam bentuk angket serta beberapa alternatif pilihan jawabannya.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Cet. Ke-7, h. 203



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel I.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Distribusi	Distribusi adalah himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu dalam mengalihkan hak atas barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat sasaran penerima manfaat.</li> <li>2. Tepat jumlah.</li> <li>3. Tepat harga.</li> <li>4. Tepat administrasi.</li> <li>5. Tepat kualitas.</li> </ol>

## 7. Teknik Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci, berdasarkan kenyataan dilapangan dan mengkaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, sehingga dapat diambil kesimpulan.

Selanjutnya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah Frekuensi / banyaknya individu.<sup>28</sup>

<sup>28</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian data tersebut akan dijelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhir dari masalah yang diteliti. Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil penelitian dikelompokkan atas 3 kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76%-100% dikatakan “baik”.
- b. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan “cukup baik”.
- c. Apabila persentase antara 0%-55% dikatakan “kurang baik”.<sup>29</sup>

## 8. Metode Penulisan

- a. Metode Deduktif, yaitu dengan mengumpulkan kaedah-kaedah yang bersifat umum untuk diuraikan dan diambil kesimpulan secara khusus sesuai dengan permasalahan yang dibahas.
- b. Metode Induktif, yaitu dengan mengumpulkan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Metode Deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dan mengemukakan permasalahan secara objektif lalu dianalisa secara kritis, sehingga dapat disusun sesuai dengan kebutuhan didalam penelitian.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, h.344



## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan didalam proposal ini, maka penulis membagi dalam lima bab dimana antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan yakni dengan sistematika berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Yang berisikan tentang gambaran letak geografis dan demografis, visi dan misi Desa Hutagodang, pendidikan dan agama, keadaan sosial dan budaya, keadaan ekonomi masyarakat, dan struktur organisasi pemerintah desa.

### **BAB III : TINJAUAN TEORITIS**

Pengertian distribusi, tujuan distribusi, fungsi distribusi, sistem distribusi faktor-faktor distribusi, prinsip-prinsip distribusi, distribusi dalam Islam, etika Islam dalam distribusi.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sistem pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani miskin Desa Hutagodang, Efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani miskin Desa Hutagodang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin. Dan Tinjauan

ekonomi syariah tentang efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi bagi petani miskin Desa Hutagodang Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **BAB V : PENUTUP**

Yang berisikan Kesimpulan dan saran.

### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.